

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang merupakan destinasi wisata yang dikenal dunia. Pulau Bali menawarkan keindahan serta keasrian alam yang masih terjaga hingga saat ini. Bali terkenal pula dengan budaya serta adat istiadatnya, hal inilah yang menjadikan Bali sebagai salah satu objek wisata yang terkenal di dunia. Keindahan alam Bali merupakan aset berharga yang dimiliki oleh Bali, salah satunya aset alam dimiliki oleh Bali yaitu wisata hutan. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem yang bersifat kompleks, dimana didalam hutan terdapat berbagai ekosistem yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu dengan yang lain, serta terdiri dari berbagai jenis atau spesies tumbuhan, hewan dengan ukuran yang beragam. Hal ini dijelaskan pula pada undang-undang nomor 41 Tahun 1999 yaitu hutan adalah suatu kesatuan ekosistem yang berupa hamparan lahan yang berisi sumber daya alam hayati yang didominasi oleh pohon dalam persekutuan alam dan lingkungan yang satu dengan yang lain tidak dapat terpisahkan. Hutan selain sebagai salah satu objek wisata, hutan memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai hutan produksi, lindung serta konservasi.

Hutan merupakan komponen penting dalam suatu wilayah termasuk negara, karena hutan merupakan salah satu sumber devisa negara yang sedang

dikembangkan dalam skala besar guna diambil hasilnya yaitu kayu. Pengembangan hutan dalam skala besar yang merujuk kearah eksploitasi hasil hutan akan mempengaruhi luas hutan secara signifikan. Hingga saat ini perusakan lingkungan hutan merupakan salah satu hal yang masih terus terjadi termasuk penebangan liar serta pembakaran hutan secara liar, hal ini akan mempengaruhi potensi serta fungsi yang ada pada hutan tersebut. Sehingga kelestarian serta manfaat yang akan menyebabkan peningkatan potensi dan fungsi hutan harus dipertahankan dalam bentuk ideal. Salah satunya dengan melestarikan hutan melalui pariwisata hutan itu sendiri. Salah satu hutan yang ada di Bali yang dijadikan sebagai hutan wisata yaitu hutan Bukit Kanging Tenganan Pegringsingan

Desa Tenganan Pegringsingan adalah desa yang dikelompokkan ke desa Bali Aga, yaitu kegiatan serta kehidupan masyarakat didesa ini tidak terlalu terkena dampak modernisasi hal ini dikarenakan desa ini memiliki keterikatan yang kuat dengan peraturan desa atau yang disebut dengan *awig-awig*. Desa Tenganan Pegringsingan berada di ketinggian 70m dpl. Desa Tenganan Pegringsingan memiliki batas desa yang terdiri dari 3 bukit yaitu Bukit Kaja yang terletak di utara, Bukit Kauh yang terletak di barat dan Bukit Kanging yang terletak di timur. Keadaan vegetasi pada ke-3 bukit tersebut sangat berbeda. Bukit Kanging merupakan salah satu wilayah yang memiliki alam yang lebih hijau dibandingkan dengan Bukit Kauh atau Bukit Kaje (Sarna *et al*, 1993). Vegetasi hutan Bukit Kanging yang ditinjau dari sisi kerapatan, stratifikasi,

keanekaragaman, serta habitus spesies tumbuhan yang tumbuh di daerah tersebut lebih baik dibandingkan dua bukit lainnya (Wijana *et al*, 2020).

Vegetasi hutan di Bukit Kaja dan Bukit Kauh memiliki densitas yang jarang, memiliki stratifikasi hanya satu lapis atau dua lapis, dengan habitus spesies tumbuhannya yang hanya terdiri dari habitus pohon (Wijana *et al*, 2020). Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menyebabkan Hutan Bukit Kangin berpotensi untuk dikembangkan menjadi hutan wisata. Namun hingga saat ini belum adanya upaya pengembangan wisata hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan oleh masyarakat ataupun pemerintah setempat yang dilihat dari kurangnya minat masyarakat untuk mengetahui secara mendalam dan mendetail mengenai spesies tumbuhan yang menyusun hutan Bukit Kangin, selain itu belum adanya pedoman informasi yang konkret, yang memuat informasi baik dari deskripsi, pemanfaatan, serta gambar mengenai spesies tumbuhan yang menyusun hutan Bukit Kangin menjadi salah satu faktor belum terealisasinya pengembangan wisata hutan Bukit Kangin. Untuk mengatasi masalah tersebut hal pertama yang perlu dilakukan yaitu adanya indentifikasi mengenai spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin Tenganan Pegringsingan. Beberapa penelitian mengenai ekologi tumbuhan telah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya oleh Wijana dan Sanusi pada tahun 2020 di Desa Tenganan Pegringsingan dengan topik penelitian yaitu spesies tumbuhan berguna yang menyusun hutan Bukit Kangin desa Tenganan Pegringsingan. Pada penelitian tersebut diperoleh data obat (18%), untuk bahan papan (17%), pangan (13%), bahan sandang (2%) dan industri (2%). Dari hasil penelitian

tersebut yang disajikan data tentang komposisi spesies tumbuhan yang menyusun ekosistem, namun pada penelitian tersebut belum mencakup deskripsi lengkap tiap spesies baik itu dari nama, manfaat serta gambaran mengenai setiap spesies tumbuhan pada hutan Bukit Kangin, sementara untuk mengembangkan wisata pada hutan Bukit Kangin, pokdarwis (kelompok sadar wisata) harus mengetahui deskripsi dan gambaran mengenai spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin, sehingga berdasarkan hal tersebut diperlukan media yang mampu memberikan informasi tersebut kepada wisatawan dan masyarakat, khususnya pokdarwis (kelompok sadar wisata). Terdapat berbagai jenis media yang membantu dalam mengidentifikasi suatu spesies tumbuhan, baik digital maupun konvensional. Media digital yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi tumbuhan antara lain yaitu plantix, picturethis, flowerchecker, plantnet, plantsnap, dan inaturalis. Semua media tersebut berupa aplikasi digital yang mampu memberikan informasi mengenai suatu spesies tumbuhan. Selain media digital, adapun media yang mampu mengidentifikasi tumbuhan secara konvensional yaitu buku panduan mengenai suatu spesies tumbuhan yang ada pada kawasan tertentu. Pada penelitian ini yang dikembangkan sebagai media yang membantu dalam mengidentifikasi tumbuhan adalah media non digital atau konvensional yaitu berupa buku panduan. Adapun alasan dipilihnya buku panduan sebagai media yang dikembangkan, antara lain 1). Dapat digunakan oleh segala kalangan yang tidak dibatasi oleh kemampuan dalam penggunaan teknologi. 2) Tidak terpengaruh dengan koneksi atau gangguan jaringan. 3) dalam pengaplikasiannya dilakukan dengan bantuan panca indra manusia dan langsung

pada tumbuhan aslinya sehingga keakuratannya lebih tinggi. 4) Dapat dimiliki oleh segala kalangan. Buku panduan mengenai spesies tumbuhan yang berada di hutan Bukit Kangin, Tenganan Pegringsingan yang ditujukan kepada pokdarwis (kelompok sadar wisata) agar memudahkan dalam proses pengembangan wisata hutan Bukit Kangin Tenganan Pegringsingan. Selain itu dengan disusunnya buku panduan ini akan meningkatkan nilai praktis dari penelitian.

Buku panduan merupakan buku yang memuat suatu informasi yang disusun secara padat yang khusus membahas mengenai suatu bidang tertentu (Humairo *et al*, 2013). Buku panduan berfungsi sebagai sumber informasi, pegangan, atau referensi mengenai suatu kajian pada suatu bidang. Hubungan antara penyusunan buku panduan mengenai spesies tumbuhan dengan pariwisata yaitu dalam pengembangan pariwisata khususnya pariwisata yang berbasis alam yaitu hutan, maka perlu adanya informasi yang memuat mengenai keadaan atau komposisi spesies tumbuhan pada hutan tersebut. Buku panduan mengenai spesies tumbuhan yang ada pada hutan wisata yang akan dikembangkan akan memberikan informasi serta pengetahuan baru bagi masyarakat sekitar mengenai spesies tumbuhan yang ada di hutan, lalu deskripsi, gambaran, pemanfaatannya, serta letaknya, selain itu keunikan serta keragaman spesies tumbuhan yang menyusun suatu hutan wisata akan menarik minat wisatawan yang akan berdampak pada pengembangan pariwisata hutan di daerah tersebut.

Penyusunan buku panduan mengenai spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan yang ditujukan kepada pokdarwis (kelompok sadar wisata) tidak hanya disusun berdasarkan hasil bacaan, namun

hal ini didukung pula dari hasil eksplorasi lapangan serta realita pada ekosistem yang ada di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan. Dilaksanakannya penelitian di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan yang dikembangkan sebagai hutan wisata akan menyebabkan hutan ini sering dikunjungi oleh wisatawan baik dari masyarakat biasa, ataupun pelajar yang bertujuan untuk mengetahui spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan, dengan hasil penelitian ini yaitu berupa buku panduan selain dapat mempermudah pokdarwis menjelaskan kepada wisatawan atau pelajar mengenai spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin, baik deskripsi serta tanaman aslinya, dapat pula menarik minat wisatawan untuk mengetahui secara mendetail mengenai keunikan serta keragaman spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan. Namun karena belum adanya buku panduan yang berisikan foto atau gambar serta deskripsi yang menunjukkan spesies tumbuhan di hutan Bukit Kangin Tenganan Pegringsingan sehingga banyak dari pokdarwis (kelompok sadar wisata) serta masyarakat belum mengetahui secara menyeluruh mengenai spesies tumbuhan yang menyusun ekosistem hutan Bukit Kangin.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukanya suatu penyusunan buku panduan mengenai spesies tumbuhan di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan yang tertuju pada kelompok darwis guna orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan.

1.2 Identifikasi masalah

1. Kurangnya minat masyarakat khususnya kelompok darwis untuk mengetahui spesies tumbuhan yang tersebar di hutan Bukit Kangin Tenganan Pegringsingan
2. Belum ada pedoman informasi yang akurat spesies tumbuhan yang ada di hutan tersebut
3. Belum adanya penggunaan buku panduan oleh kelompok darwis untuk menentukan spesies tumbuhan yang tersebar di hutan Bukit Kangin Tenganan Pegringsingan
4. Belum adanya orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin desa Tenganan Pegringsingan

1.3 Pembatasan masalah

Pada penelitian ini masalah yang akan diteliti akan dibatasi pada masalah yang terkait dengan spesies tumbuhan yang ada di hutan Tenganan Pegringsingan Karangasem yang berkaitan dengan: 1) Spesies tumbuhan di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan. 2) Penyusunan buku panduan pengenalan spesies tumbuhan kepada kelompok darwis yang berisikan deskripsi dan gambar mengenai spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan. Pembatasan masalah pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan biaya, waktu serta tenaga yang tersedia untuk peneliti. Selain itu arah tujuan dan topik dari penelitian ini hanya khusus membahas mengenai dua kajian masalah tersebut.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apasajakah spesies tumbuhan yang menyusun di hutan Bukit Kangin?
2. Bagaimanakah desain produk akhir buku panduan pengenalan spesies tumbuhan kepada kelompok darwis dalam orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin?
3. Bagaimanakah tingkat kelayakan buku panduan pengenalan spesies tumbuhan kepada kelompok darwis dalam orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin?
4. Bagaimanakah tingkat kepraktisan buku panduan pengenalan spesies tumbuhan kepada kelompok darwis dalam orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1 Untuk mengetahui spesies tumbuhan yang menyusun hutan Bukit Kangin
- 2 Untuk mengetahui desain produk akhir buku panduan pengenalan spesies tumbuhan kepada kelompok darwis dalam orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin
- 3 Untuk mengetahui tingkat kelayakan buku panduan pengenalan spesies tumbuhan kepada kelompok darwis dalam orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin

- 4 Untuk mengetahui tingkat kepraktisan buku panduan pengenalan spesies tumbuhan kepada kelompok darwis dalam orientasi pengembangan wisata hutan Bukit Kangin

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi serta pengetahuan mengenai spesies tumbuhan pada hutan Bukit Kangin Desa Tenganan Pegringsingan
- b. Buku panduan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang ekologi tumbuhan.

1.6.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penelitian lain yang terkait dengan komposisi spesies tumbuhan.
- b. Bagi kelompok darwis data serta buku panduan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan wisata hutan Bukit Kangin.
- c. Buku panduan dapat digunakan sebagai pedoman bagi kelompok darwis dalam memperkenalkan spesies tumbuhan yang ada di hutan Bukit Kangin Desa Tenganan kepada wisatawan